

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN EXPO CENTER DI KOTA WAIKABUBAK, KABUPATEN SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)



Disusun oleh :

Rijkaard Sammy Pena Djami
21 10 1406

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
PRODI ARSITEKTUR
2015

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN EXPO CENTER DI KOTA WAIKABUBAK,
KAB. SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh:
Rijkaard Sammy Pena Djami
21 10 1406

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 03 Juni 2015

Dosen Pembimbing


Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing II


Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

UTA WACANA

Mengetahui,
Ketua Program Studi




Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

PERANCANGAN EXPO CENTER DI KOTA WAIKABUBAK, KAB. SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Juni 2015



Rijkaard Sammy Pena Djami
21 10 1406



RINGKASAN

PERANCANGAN EXPO CENTER DI KOTA WAIKABUBAK, KABUPATEN SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Latar Belakang

Kabupaten Sumba Barat merupakan sebuah Kabupaten yang mempunyai banyak keunikan diantaranya dari segi budaya, budaya yang ada di Kabupaten Sumba Barat sangat penting untuk di kenal luas, bukan saja di dalam Kabupaten Sumba Barat saja, tetapi di seluruh Indonesia dan Mancanegara. Sebagai kabupaten yang sedang berkembang Kota Waikabubak mempunyai prospek yang baik di kemudian hari, namun pada dasarnya sebuah Kota yang akan berkembang harus di dukung dengan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan yang berhubungan dengan budaya (pameran kain adat,dll), kegiatan dari luar (Pameran Elektronik,dll) dan kegiatan- kegiatan lain seperti seminar, pernikahan dan acara-acara besar.

Potensi

Dalam hal ini, peran pemerintah sangat penting dalam mewadahi semua kegiatan yang ada, namun bukan saja tentang kegiatan budaya, namun juga di harapkan bisa mewadahi kegiatan dari luar yang dapat menunjang perkembangan Kabupaten Sumba Barat, dengan banyaknya kegiatan yang ada di kabupaten Sumba Barat, dan kegiatan dari luar Kabupaten Sumba Barat, maka dari itu di butuhkan fasilitas yang biasa menampung semua kegiatan yang ada.

Tujuan

Merancang *Expo Center* di Kota Waikabubak, bertujuan untuk mewadahi semua kegiatan yang ada di Kabupaten Sumba Barat dan Kegiatan dari luar.

RESUME

THE DESIGN OF EXPO CENTER IN WAIKABUBAK, WEST SUMBA DISTRICT, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Background

West Sumba district is a district that has many uniquenesses, one of them is the culture. Culture in West Sumba is very important to be known widely, not only in the West Sumba district, but also throughout Indonesia and abroad. As a developing district, Waikabubak City has good prospects in the future, but, basically as a city that will thrive, it has to be supported by facilities that support the activities related to the culture (exhibition of traditional fabrics, etc.), external activities (Electronics Exhibition, etc.) and other activities such as seminars, weddings and large events.

Potencial

However, the role of government is considered critical in accommodating all existing activities. Not only about cultural activities, but the government is also expected to facilitate the external activities that can support the development of West Sumba. Since there are many cultural activities and events in Waikabubak City, good facilities to accommodate all the existing activities and events is needed.

Goals

To designing the Expo Centre in Waikabubak City is to accommodate all existing activities in West Sumba and also the activities from outside.

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul : Perancangan *Expo Center* di Kota Waikabubak,
Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT)
Nama Mahasiswa : Rijkaard Sammy Pena Djami
Nomor Mahasiswa : 21 10 1406
Mata Kuliah : Tugas Akhir Tahun : 2014/2015
Semester : Genap Kode : TA8306
Program Studi : Teknik Arsitektur Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
01 Juni 2015

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Dosen Pembimbing I

Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A

Dosen Pembimbing II

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I

Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Penguji II

Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Studio Tugas Akhir yang berjudul:

“Perancangan *Expo Center* di Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT)”.

Laporan Studio Tugas Akhir ini diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana.

Atas bimbingan, pengarahan serta bantuan selama proses pengerjaan Tugas Akhir Arsitektur ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr.- Ing. Ir. Winarna, M.A selaku Dosen Pembimbing I
2. Bapak Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II
3. Serta keluarga, rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Studio Tugas Akhir ini.

Semoga laporan Studio Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa Jurusan Arsitektur pada khususnya dan masyarakat lain pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Penyusun

**PERANCANGAN EXPO CENTER DI KOTA WAIKABUBAK,
KABUPATEN SUMBA BARAT - NUSA TENGGARA TIMUR
(NTT)**



Disusun oleh:
RIJKAARD S.P DJAMI
21101406

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Arsitektur Dan Desain

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Yogyakarta
2014

RINGKASAN

PERANCANGAN EXPO CENTER DI KOTA WAIKABUBAK, KABUPATEN SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Latar Belakang

Kabupaten Sumba Barat merupakan sebuah Kabupaten yang mempunyai banyak keunikan diantaranya dari segi budaya, budaya yang ada di Kabupaten Sumba Barat sangat penting untuk di kenal luas, bukan saja di dalam Kabupaten Sumba Barat saja, tetapi di seluruh Indonesia dan Mancanegara. Sebagai kabupaten yang sedang berkembang Kota Waikabubak mempunyai prospek yang baik di kemudian hari, namun pada dasarnya sebuah Kota yang akan berkembang harus di dukung dengan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan yang berhubungan dengan budaya (pameran kain adat,dll), kegiatan dari luar (Pameran Elektronik,dll) dan kegiatan- kegiatan lain seperti seminar, pernikahan dan acara-acara besar.

Potensi

Dalam hal ini, peran pemerintah sangat penting dalam mewadahi semua kegiatan yang ada, namun bukan saja tentang kegiatan budaya, namun juga di harapkan bisa mewadahi kegiatan dari luar yang dapat menunjang perkembangan Kabupaten Sumba Barat, dengan banyaknya kegiatan yang ada di kabupaten Sumba Barat, dan kegiatan dari luar Kabupaten Sumba Barat, maka dari itu di butuhkan fasilitas yang biasa menampung semua kegiatan yang ada.

Tujuan

Merancang *Expo Center* di Kota Waikabubak, bertujuan untuk mewadahi semua kegiatan yang ada di Kabupaten Sumba Barat dan Kegiatan dari luar.

RESUME

THE DESIGN OF EXPO CENTER IN WAIKABUBAK, WEST SUMBA DISTRICT, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Background

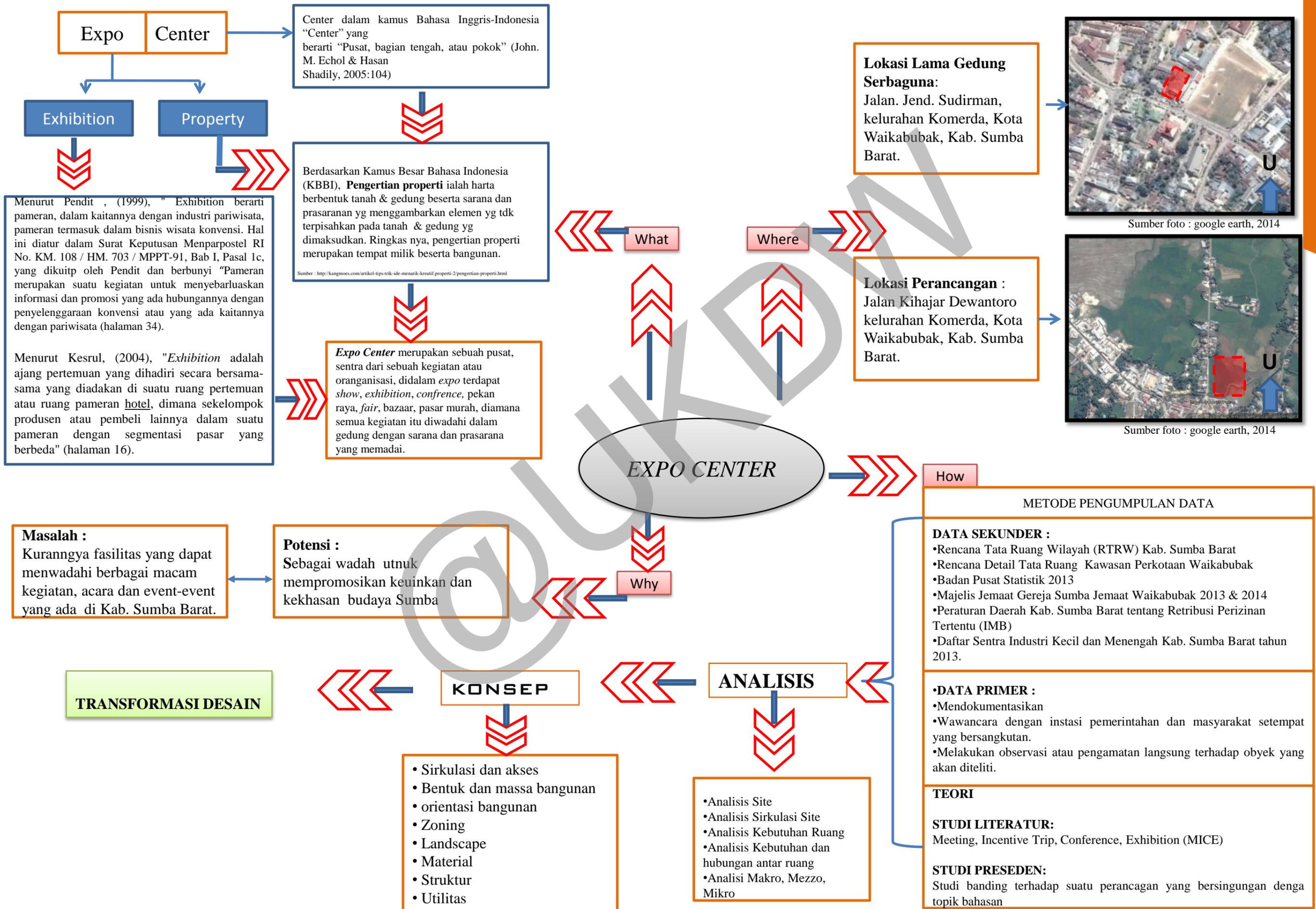
West Sumba district is a district that has many uniquenesses, one of them is the culture. Culture in West Sumba is very important to be known widely, not only in the West Sumba district, but also throughout Indonesia and abroad. As a developing district, Waikabubak City has good prospects in the future, but, basically as a city that will thrive, it has to be supported by facilities that support the activities related to the culture (exhibition of traditional fabrics, etc.), external activities (Electronics Exhibition, etc.) and other activities such as seminars, weddings and large events.

Potencial

However, the role of government is considered critical in accommodating all existing activities. Not only about cultural activities, but the government is also expected to facilitate the external activities that can support the development of West Sumba. Since there are many cultural activities and events in Waikabubak City, good facilities to accommodate all the existing activities and events is needed.

Goals

To designing the Expo Centre in Waikabubak City is to accommodate all existing activities in West Sumba and also the activities from outside.





Indonesia

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam potensi yang sangat menarik untuk ditampilkan, Indonesia mempunyai

Sumber: google image, peta Indonesia, thn 2014

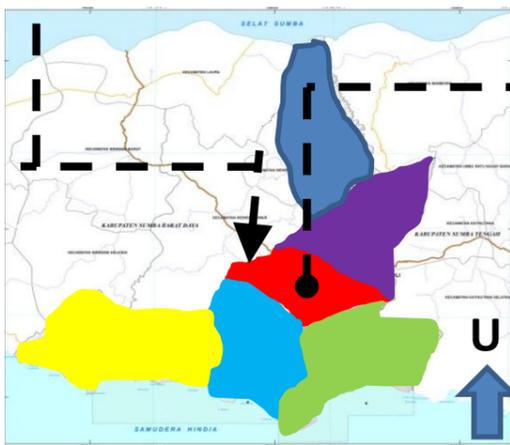


Pulau Sumba

Di NTT, terdapat pulau Sumba yang merupakan salah satu pulau yang mempunyai potensi yang menarik.

Sumber foto : www.jelajahntt.com

Kab. Sumba barat

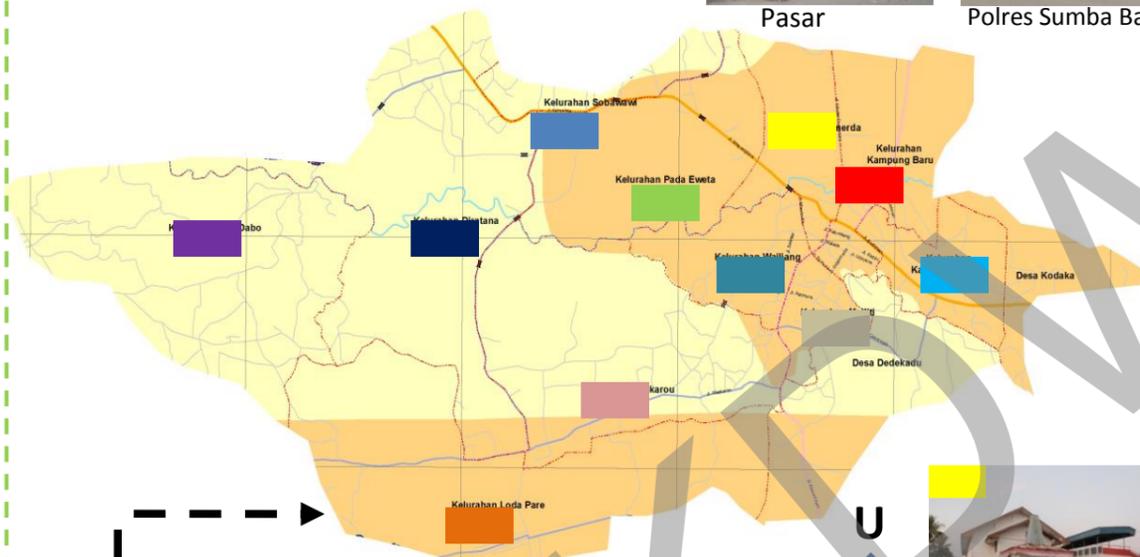


Sumber : Bappeda Sumba Barat

Kab. Sumba Barat mempunyai banyak kegiatan atau acara besar, seperti pameran, pentas musik, tarian, pertemuan, dll.

KONDISI EKSTING KAWASAN

Kota Waikabubak



Sumber : Bappeda Sumba Barat

POTENSI

Terdapat beberapa kampung adat dan Kubur batu yang ada di dalam Kota Waikabubak,



Sumber foto : google image, 2014

- Kecamatan Loli
Jumlah desa 13
Luas 13.236 ha
- Kecamatan Lamboya
Jumlah desa 10
Luas 12.565 ha
- Kec. Kota Waikabubak
Jumlah desa 12
Luas 4.471 ha
- Kec. Tana Righu
Jumlah desa 11
Luas 13.979 ha
- Kec. Lamboya Barat
Jumlah desa 4
Luas 16.123 ha
- Kecamatan Wanukaka
Jumlah desa 10
Luas 13.368 ha

Luas Wilayah: 73,742km²

Letak Geografis : 9°22' - 9°47' LS / 119°7' - 119°33' BT

Jumlah Penduduk : 108,644 jiwa (2010)

Suhu rata-rata : 21°C-24°C

Temperatur udara rata-rata : 27 °C

Data Kota Waikabubak

- Kota Waikabubak merupakan ibukota dari kabupaten Sumba Barat.
- Pusat dari berbagai kegiatan mulai dari pusat perdagangan, ekonomi, dll.
- Setiap tahunnya berbagai macam kegiatan dan event di adakan di kota waikabubak

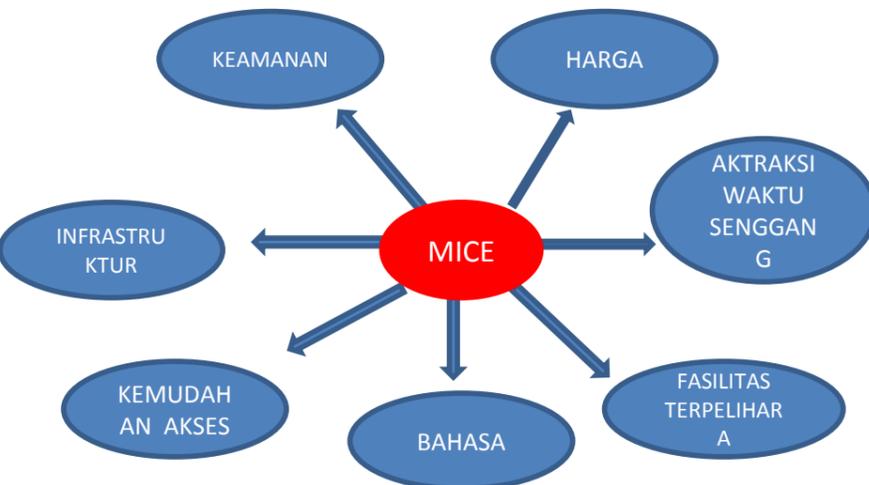
- Luas Wilayah : 4,471 ha
 - Letak geografis : 9°22'-9°47'00" LS / 119°7' - 119°33' BT
 - Jumlah penduduk : 26,232 jiwa
- Batas Daerah :
Utara berbatasan dengan Kec. Loli
Selatan berbatasan dengan Kec. Wanokaka
Barat berbatasan dengan Kec. Loli
Timur berbatasan dengan Kec. Katikutana



Sumber : Andry, 2014

Perkembangan industri konvensi (Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition) MICE dan pameran di tanah air masih terus menggairahkan. Minat yang tinggi untuk menggelar pameran ini tidak hanya datang dari industri lokal, namun juga global. Tingginya permintaan ini tentunya menjadi angin segar bagi para pengusaha pameran untuk terus mengembangkan sumber daya dan giat berinovasi dalam memberikan layanan-layanan mereka.

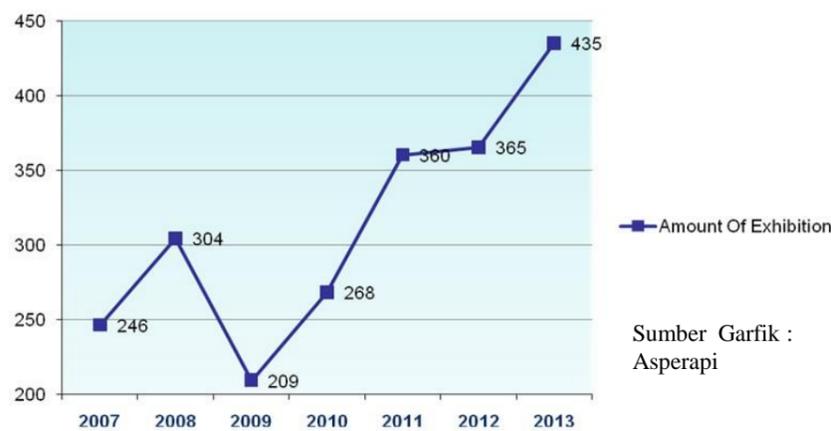
Faktor penentu dalam memilih Destinasi MICE



Sumber : Potensi Industri MICE di Indonesia

Perkembangan exhibition di Indonesia dari tahun 2007-2013

EXHIBITION GROWTH IN INDONESIA



Sumber Garfik : Asperapi

Merujuk pada data Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (Asperapi), penyelenggaraan pameran tahun 2007 memang terus naik dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2009 yang mengalami penurunan, tetapi pada tahun berikutnya kembali meningkat sampai pada tahun 2013.

Dari segi pertemuan (meeting) kota-kota di dunia, Indonesia hanya mempunyai 3 wakil yaitu Bali, Jakarta dan Bandung.

Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Industri MICE

Pemerintah telah menetapkan 10 kota utama dan 3 kota potensial tujuan MICE di Indonesia. 10 kota utama tersebut adalah Medan, Padang/ Bukit Tinggi, Batam, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Makasar dan Manado. Sedangkan tiga kota potensial adalah Palembang, Lombok dan Balikpapan. Akan tetapi pengembangan Industri MICE tidak hanya terbatas pada kota-kota tersebut melainkan semua kota di Indonesia. Peran pemerintah daerah memang sangat penting dalam mengembangkan industri MICE. Hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan industri MICE. Namun dalam mengembangkannya, dibutuhkan sebuah gedung dengan fasilitas yang memadai dalam menyelenggarakannya.

Contohnya : Jogja expo center (JEC) dan Jakarta covention center (JCC)



Sumber foto : google image, 2014

Beberapa acara dan kegiatan pameran yang ada di gedung expo



Sumber foto : google image, 2014

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai potensi, dan potensi tersebut salah satunya terdapat di Kab. Sumba Barat yang mempunyai potensi dalam berbagai bidang salah satunya bidang industri konvensi seperti pertemuan dan pameran

POTENSI

KEGIATAN DI KAB. SUMBA BARAT

Tabel Kegiatan Tetap di Kab. Sumba barat

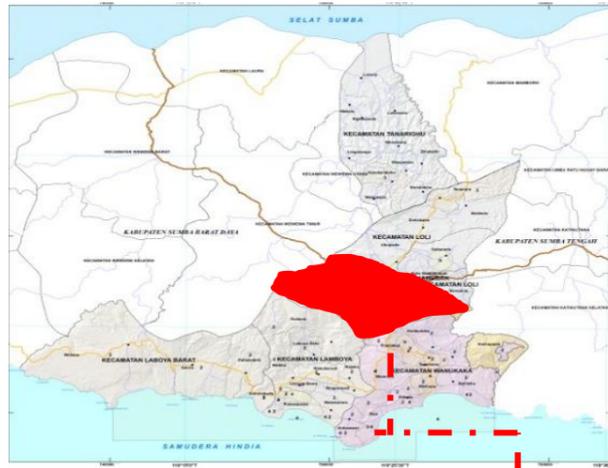
No	Kegiatan	Pelaku	Waktu	Jumlah pengunjung
1	Pertemuan	Pemerintah Kab. Sumba Barat	Tiap Bulan	±50-100 orang
2	Pameran Industri (tenun,dll)	Dinas Koperasi UKM Perindustrian, dan Perdagangan	2x Dalam 1 tahun 8 Februari dan 5 Oktober	±1800 orang
3	PENAS (Pameran Nasional)	Seluruh Kab. NTT		±3000 orang
4	Perlombaan (Menyanyi, Tarian, dll.	Pemerintah Kab. Sumba Barat Dan GKS Waikubak.	Tiap Bulan	±800 orang
5	Pameran kebudayaan	Pariwisata	1x dalam 1 Tahun	±2500 orang
6	Pameran Pembangunan	PEMDA kab. Sumba barat	2x dalam 1 Tahun	±2500 orang
7	PEDA (Pameran Daerah)	PEMDA kab. Sumba barat	1x dalam 1 Tahun	±2000 orang
8	Pasar malam		3-6 dalam 1 tabun	±2500 orang
8	Pernikahan		Tiap 1 atau 2 bulan	
9	Live Music	PT. Gudang Garam dan PT. Sampoerna	2x dalam 1 Tahun	

Sumber tabel : Imanuel Moses Kalegotana, ST (Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, BAPPEDA), 2014., GKS Waikabuak, 2014

Dari beberapa kegiatan yang ada, ini menunjukkan bahwa Kab. Sumba barat mempunyai potensi dalam hal kegiatan-kegiatan besar, seperti pameran, pertemuan yang sering diadakan di Kab. Sumba Barat.

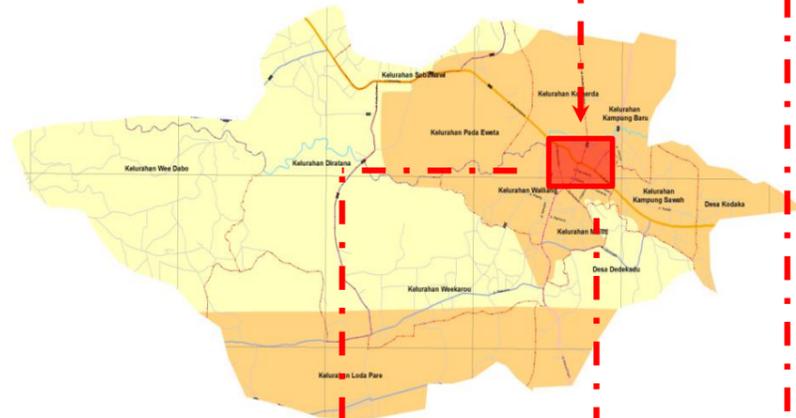
LOKASI KEGIATAN

Kab. Sumba barat



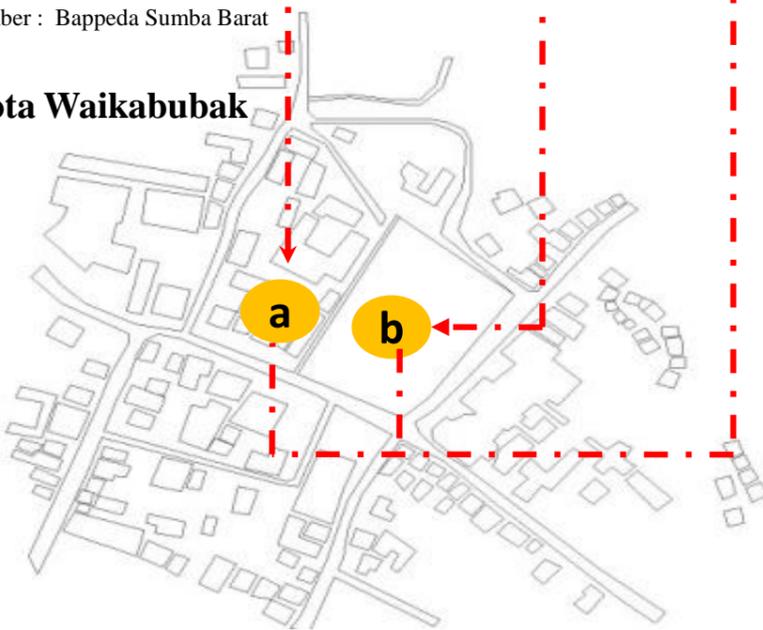
Sumber : Bappeda Sumba Barat

Kota Waikabubak



Sumber : Bappeda Sumba Barat

Kota Waikabubak



Sumber : Dok, pribadi, 2014

Gedung Serbaguna (Karya Siaga)



Sumber foto :dok pribadi, 2014

Gedung Ini berada di Jln Sudirman, kota waikabubak, biasa digunakan untuk melangsungkan kegiatan-kegiatan seperti Pertemuan, Pernikahan, dll.

Stadion Manda elu



Sumber foto :dok pribadi, 2014

Stadion ini berada di Jln Eltari, kota waikabubak, biasanya digunakan untuk melangsungkan kegiatan-kegiatan skala besar seperti Pameran, karnaval, pentas musik dll. Walaupun fungsi utamanya untuk bermain sepak bola

KEGIATAN DI KAB. SUMBA BARAT

Foto-foto Kegiatan

Pameran Kebudayaan



Pertemuan dan Seminar



Pameran Pembangunan



Live Musik



Pernikahan



Sumber foto : Google image, 2014

Tabel Awal perkembangan kegiatan di Kab. Sumba barat

No	Kegiatan	Waktu
1	Perlombaan (Menyanyi, Tarian, dll.	Dari tahun 2003
2	Pasar malam	Dari tahun 2005
3	Pameran Pembangunan	Dari tahun 2010
4	Pameran Industri (tenun, dll)	Dari tahun 2011
5	Pameran kebudayaan	Dari tahun 2012
6	PEDA (Pameran Daerah)	Dari tahun 2012
7	Live Music	Dari tahun 2013
8	PENAS (Pemeran Nasioanal)	Tahun 2014

Sumber tabel : Imanuel Moses Kalegotana, ST (Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, BAPPEDA), 2014., GKS Waikabuak, 2014

Dari tabel kegiatan di samping, dimana kegiatan yang terus meningkat tiap tahunnya dari tahun 2010-2014, dan Foto kegiatan di atas yang menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan belum memenuhi standar, maka dibutuhkan fasilitas yang memenuhi standar dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut

PETA SWOT

Gedung Serbaguna (Karva Siaga)



fasilitas gedung yang tidak memadai dalam mewadahi kegiatan yang ada yaitu :

Luas gedung

Foto –foto dalam gedung



Gedung ini mempunyai luas ± 45 x 20 m

Hal ini yang mengakibatkan gedung ini tidak bisa menampung pameran dan kegiatan besar.



Penambahan fasilitas

Penambahan fasilitas kursi di samping bangunan, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas gedung tidak memadai



Kurangnya Fasilitas Ruang Makan



Pada gambar di atas terlihat bahwa fasilitas ruang makan yang kurang memadai, dan ruang makan ini menggunakan fasilitas gedung tribun penonton sepek bola (stadion Manda Elu)

Tidak adanya lahan parkir dan penambahan fasilitas tenda



Selain tidak adanya lahan parkir, bagian depan gedung ini juga terkdang di tambahkan tenda dan kursi, karena fasilitas besar gedung yang tidak mencukupi



Fasilitas lain yang kurang pada bangunan ini adalah, fasilitas Toilet yang tidak memadai



Tidak adanya fasilitas parkir di gedung ini sehingga menimbulkan kemacetan di jln. Jend. Sudirman, jika gedung ini sedang menyelenggarakan suatu acara.



TABEL SWOT

	Strenght	Opportunity
weakness	Sebagai fasilitas yang dapat mewadahi berbagai kegiatan dan sebagai penunjang perkembangan Kab. Sumba Barat.	Dengan kurangnya fasilitas yang ada, maka dibutuhkan sebuah perencanaan fasilitas yang memadai.
treath	Dengan banyaknya kegiatan yang ada, di harapkan penyediaan fasilitas (<i>Expo Center</i>) dapat mewadahi seluruh kegiatan yang ada.	Diharapkan penyediaan faslitas (<i>Expo Center</i>) ini dapat memaerkan kekhasan dari pameran Industri (kain tenun,dll.), dan dari kegiatan dari luar bisa dilangsungkan di gedung ini, Seperti pameran alat elektronik, dll.

PERMASALAHAN DAN POTENSI

- Banyaknya kegiatan – kegiatan yang ada,, seperti pameran, seminar, pertemuan dll, yang terus berkembang tiap tahunnya
- fasilitas gedung serbaguna tidak dapat mewadahi kegiatan yang ada, karena fasilitas-fasilitasnya yang tidak memadai
- Dengan fasilitas yang memadai di harapkan dapat mewadahi kegiatan yang ada. dan menunjang perkembangan kab. Sumba Barat



EXPO CENTER

- *Expo Center* merupakan sebuah pusat, sentra dari sebuah kegiatan atau organisasi, didalam *expo* terdapat *show, exhibition, confrence, expo*, pekan raya, *fair*, bazaar, pasar murah, dimana semua kegiatan itu diwadahi dalam sebuah gedung dengan sarana dan prasarana yang memadai.
- Menyediakan fasilitas latihan berupa Ruang administrasi , R. Pameran dan Pertemuan , dan fasilitas pendukung lainnya

DAFTAR PUSATAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat (2013). *Sumba Barat Dalam Angka 2013*. Sumba Barat: BPS Kabupaten Sumba Barat.
- Perancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Barat (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Barat Tahun 2011-2031*. Sumba Barat: Bupati Sumba Barat
- Kesrul, M. (2004). *Meeting, Incentive Trip, Conference, Exhibition*. Diperoleh tanggal 28 Mei 2014, dari <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/mice-meeting-incentive-converence.html>.
- Pendit. (1999). *Meeting, Incentive Trip, Conference, Exhibition*. Diperoleh tanggal 28 Mei 2014, dari <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/mice-meeting-incentive-converence.html>
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek, Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga
- Arismunandar, Heinzo. (2005). *Penyegaran Udara*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Echol, Hasan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diperoleh tanggal 17 September 2014, dari <http://eprints.uny.ac.id/9018/3/bab%202%20-08404244044.pdf>.
- Hughes, P. (2010). *Exhibition design*. London: Laurence King
- Badan Standarisasi Nasional. (1991). *SNI. No. 03-2396-1991: Tata Cara Perancangan Penerangan Alami Siang Hari Untuk Rumah dan Gedung*.
- De Chiara, Jhon. (1983). *Time-Saver Standars For Building Types Second Edition*. Singapura: McGraw-Hill Book